



**KCIC Halim Office**  
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,  
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,  
Jakarta Timur 13610

62 21 50995123

62 21 50932324

## **PRESS RELEASE KCIC**

*untuk disiarkan segera*

### **Mendukung Percepatan Pembangunan, Menkomarves Kunjungi Titik-titik Proyek Kereta Cepat**

**Jakarta, 12 April 2021-** Menteri Koordinator Maritim dan Investasi RI, Luhut Binsar Pandjaitan bersama Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi dan Wamen II BUMN, Kartika Wirjoadmodjo melakukan kunjungan beberapa lokasi pembangunan pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Senin (12/04/2021).

Lokasi yang dikunjungi adalah Stasiun Padalarang, Stasiun Tegalluar, Depo Angkutan Rel Tegalluar dan fasilitas *Track Laying* Tegalluar. Turut mendampingi, Duta Besar RRT, Xiao Qian dan Tong Jiyao, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan jajaran PT KCIC, WIKA dan KAI.

Kunjungan rombongan Menkomarives ke Stasiun Padalarang adalah untuk melihat dan mengetahui kondisi Stasiun Padalarang. Langkah ini dilakukan seiring dengan adanya rencana penambahan titik stasiun di Padalarang.

Penambahan Stasiun Padalarang ini dilakukan untuk memberikan pilihan kenyamanan terintegrasi yang lebih baik untuk masyarakat. Penambahan Stasiun Padalarang diyakini dapat membantu pengembangan daerah sekitar. Mengingat keberadaan stasiun ini dekat dengan Kota Baru Parahyangan.

Nantinya, Stasiun Kereta Cepat Jakarta-Bandung di Padalarang akan berdampingan dengan stasiun dan *track* eksiting Padalarang milik PT Kereta Api Indonesia. Hingga saat ini, rencana penambahan stasiun Padalarang ini terus dimatangkan.

Menteri Koordinator Maritim dan Investasi RI, Luhut Binsar Pandjaitan mengapresiasi pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang terus dilakukan. Kemenkomarinvest kata dia, mendukung penuh pembangunan KCJB. “Kami mendukung penuh pembangunan KCJB. Percepatan pembangunan konstruksi yang dilakukan harus dimaksimalkan,” ujarnya.

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menyebutkan Pemerintah Provinsi Jawa Barat siap mengawal pembangunan stasiun Stasiun Padalarang. Perlintasan sebidang di Padalarang, kata dia, harus dibuat underpass atau flyover untuk menghindari kemacetan. “Pada intinya kami siap mengawal pembangunan stasiun Padalarang ini,” tuturnya.

Di Tegalluar, rombongan melihat progress pembangunan Stasiun Tegalluar yang sedang berjalan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan pembangunan Kereta Cepat Jakarta Bandung sesuai dengan rencana. Pembangunan konstruksi terus dilakukan secara simultan untuk mengejar target penyelesaian di tahun 2022. Pada kesempatan itu, rombongan juga melihat Depo Tegalluar yang hingga saat ini masih melakukan angkutan rel dari Stasiun Rancaekek ke Tegalluar.

Tidak jauh dari Depo Tegalluar, rombongan juga melihat track laying facility yang merupakan fasilitas penunjang pemasangan rel. Di fasilitas ini, rel-rel yang tiba dari Depo Tegalluar kemudian diluruskan tes uji, kemudian disambung dari masing-masing 50 meter menjadi 500 meter dengan sistem las. Setelah selesai, rel-rel yang sudah disambung itu diberangkatkan dari *track laying facility* menuju lokasi pemasangan rel di trase Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Direktur Utama PT KCIC, Dwiyana Slamet Riyadi menyebutkan saat ini proses pengiriman rel dari Cilacap sudah dilakukan. Proses ini menandakan jika proses pengoperasian KCJB terus dilakukan. Bukan hanya pengangkutan rel, prosedur lain yang menjadi bagian dari pengoperasian juga dilakukan secara simultan.

“Rombongan datang untuk mengecek kesiapan *readiness to operate* karena memang saat ini kita sudah mulai menyiapkan tahap operasi dan komersial termasuk maintenance. Itulah kenapa sudah mulai ada pengiriman rel dari Cilacap ke sini dilakukan. Artinya memang tahapan untuk pengoperasian sudah dilakukan. Termasuk untuk *commissioning test* dan *training* semua tahapannya sudah kita rencanakan dan mudah-mudahan berjalan sesuai target,” ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Dwiyana, pembangunan Kereta Cepat Jakarta Bandung yang dilakukan PT KCIC berjalan secara paralel. Bukan hanya pembangunan jalur kereta, namun secara bersamaan dilakukan pembangunan stasiun dan sarana penunjang lainnya. Selama ini komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat terus dilakukan dan berjalan dengan baik.

“Hingga saat ini, akselerasi pembangunan terus kami lakukan ya sehingga target penyelesaian di tahun 2022 ini bisa terpenuhi,” jelasnya. (\*)

\* \* \*

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

**Mirza Soraya, Corporate Secretary**

*email: mirza.soraya@kcic.co.id*

